

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dari pengaruh sistem penghargaan (*reward system*) terhadap motivasi untuk berprestasi di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung, adalah terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Adapun yang menjadi variabel bebasnya (*independent variable*), sistem penghargaan (*reward system*) dinotasikan sebagai variabel X dan variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah motivasi berprestasi dinotasikan sebagai variabel Y.

Adapun mengenai siapa dan apa unit yang akan diteliti, serta dimana tempat penelitian adalah sebagai berikut :

- Unit yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan bagian marketing PT. Luxindo Raya Cabang Bandung.
- Tempat penelitian dilakukan di PT. Luxindo Raya Cabang yang beralamat di Jl Jend A Yani 221-223 Pert Segitiga Mas Kosambi Bl A/6, Bandung.

Berdasarkan objek penelitian di atas, maka akan dianalisis mengenai pengaruh sistem penghargaan terhadap motivasi untuk berprestasi karyawan di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung.

3.1.1 Karakteristik Objek Penelitian (Responden)

3.1.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari segi jenis kelamin diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Responden	Persentase
Perempuan	5	16,6%
Laki-Laki	25	83,4%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Penyebaran Angket, 2012

Berdasarkan hasil pengolahan data dari 30 responden karyawan bagian marketing PT. Luxindo Raya Cabang Bandung, terdapat 25 orang responden berjenis kelamin laki-laki dan 5 orang responden berjenis kelamin perempuan. Jika dilihat dari persentasenya jumlah karyawan bagian marketing PT. Luxindo Raya Cabang Bandung yang dijadikan responden lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki, yaitu dengan persentase sebanyak 83,4% sedangkan yang berjenis kelamin perempuan hanya 16,6%.

3.1.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari segi usia diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Usia	Responden	Persentase
<25tahun	14	46,6%
26-30 tahun	3	10%
31-35 tahun	6	20%
36-40 tahun	5	16,6%
41-45 tahun	2	6,6%
>45 tahun	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Penyebaran Angket, 2012

Hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia <25 tahun yang berjumlah 14 orang dengan persentase sebanyak 46,6%.

3.1.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan karakteristik responden dari segi pendidikan diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Responden	Persentase
SMP	3	10%
SMA,D1-D3	15	50%
S1	12	40%
S2	0	0%
Lainnya	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Penyebaran Angket, 2012

Hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan jenjang pendidikan karyawan bagian marketing PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada jenjang pendidikan SMA,D1-D3 yang berjumlah 15 orang dengan persentase sebanyak 50%.

3.1.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Pengumpulan data karakteristik responden berdasarkan masa kerja diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Karakteristik Jumlah Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Responden	Persentase
<1 tahun	9	30%
2-3 tahun	10	33,3%
4-5 tahun	7	23,3%
6-7 tahun	4	13,3%
8-10 tahun	0	0%
>10 tahun	0	0%
Jumlah	30	100%

Sumber : Data Penyebaran Angket, 2012

Hasil pengolahan data karakteristik responden berdasarkan masa kerja karyawan bagian marketing PT. Luxindo Raya Cabang Bandung menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki masa kerja 2-3 tahun dengan persentase sebanyak 33,3%.

3.2 Metode Penelitian

Tujuan penelitian akan tercapai bila peneliti menggunakan metode penelitian yang tepat. Menurut Sugiyono, (2007:4, dalam Iqra 2008:42) “Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan di kembangkan suatu pengetahuan sehingga

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengatasi masalah”. Metode penelitian dapat dijadikan pedoman bagi penulis, dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai. Mengingat tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari gambaran pengaruh penerapan dari sistem penghargaan (*reward system*) yang dinotasikan sebagai variabel X terhadap motivasi berprestasi yang dinotasikan sebagai variabel Y, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

Berdasarkan penjelasan mengenai variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2007:11, dalam Iqra 2008:42), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik secara satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau mencari hubungan dengan variabel yang lain.

Seperti digambarkan di atas, tujuan metode penelitian deskriptif pada intinya adalah untuk mengetahui gambaran objek studi yang diteliti. Hal ini sangat sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan, yang pada intinya untuk mencari gambaran mengenai efektifitas penerapan sistem penghargaan dan gambaran mengenai tingkat motivasi untuk berprestasi karyawan bagian marketing yang bekerja di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung.

Adapun mengenai penelitian verifikatif, Arikunto (2006:7) menyatakan bahwa penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode

verifikatif sesuai untuk digunakan, karena penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh dari penerapan sistem penghargaan (*reward system*) terhadap motivasi berprestasi karyawan pada PT. Luxindo Raya Cabang Bandung melalui data lapangan. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*.

Menurut Kellenger dalam Sugiyono (2010:11), bahwa yang dimaksud dengan metode survei adalah:

“Metode survei yaitu metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data-data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2010:7) *explanatory survey* adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah dari data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian yang menggunakan metode ini yaitu informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini ditujukan untuk menguji kebenaran mengenai besarnya pengaruh penerapan sistem penghargaan (*reward system*) terhadap motivasi berprestasi karyawan yang didapatkan melalui kuesioner yang disebarakan ke para karyawan di PT. PT Luxindo Raya Cabang Bandung.

3.3 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono, 2004:32) mengatakan bahwa “Operasionalisasi variabel penelitian adalah variabel konstruk atau sifat yang akan dipelajari”. Operasionalisasi variabel dilakukan untuk membatasi agar pembahasan tidak terlalu meluas.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Asep Hermawan (2006:53 dalam Ghinna 2011:56), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu, “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas”. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah sistem penghargaan (*reward system*) yang dinotasikan sebagai variabel X dan yang menjadi variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah motivasi berprestasi yang dinotasikan sebagai variabel Y.

Tabel 3.5
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No. Item
Sistem Penghargaan	1) <i>Adequate</i>	• Kesesuaian gaji dengan upah minimum rata-rata (UMR) dalam peraturan pemerintah	Ordinal	1
		• Kesesuaian gaji dengan tuntutan serikat kerja	Ordinal	2
	2) <i>Equitable</i>	• Kesesuaian pembayaran berdasarkan beban kerja	Ordinal	3
		• Kesesuaian pembayaran berdasarkan keterampilan kerja	Ordinal	4
		• Kesesuaian pembayaran berdasarkan pengalaman kerja	Ordinal	5
	3) <i>Balance</i>	• Kesesuaian pemberian penghargaan berdasarkan kinerja	Ordinal	6
		• Kesesuaian pemberian penghargaan dalam memberikan timbal balik atas kinerja karyawan	Ordinal	7
	4) <i>Cost effectiveness</i>	• Kesesuaian penghargaan dengan peraturan perusahaan.	Ordinal	8
		• Kesesuaian jenis penghargaan dengan kebutuhan hidup karyawan.	Ordinal	9
	5) <i>Secure</i>	• Kesesuaian penghargaan dalam memberikan rasa aman kepada karyawan.	Ordinal	10
		• Kesesuaian penghargaan memenuhi kebutuhan dasar hidup.	Ordinal	11

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.5
Lanjutan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No. Item
Sistem Penghargaan	6) <i>Incentive providing</i>	• Kesesuaian penghargaan dalam memotivasi karyawan	Ordinal	12
		• Kesesuaian pemberian penghargaan menuju efektivitas dan produktivitas.	Ordinal	13
		7) <i>Acceptable to the employee</i>	• Pemahaman karyawan terhadap sistem penghargaan	Ordinal
	• Transparansi dalam sistem penghargaan.	Ordinal	15	
	• Keterlibatan karyawan dalam memberikan masukan terhadap sistem penghargaan.	Ordinal	16	
	Motivasi Berprestasi	1) Berusaha melakukan sesuatu dengan cara-cara baru dan kreatif	• Menggunakan cara-cara baru yang lebih inovatif dalam bekerja	Ordinal
• Memberikan gagasan-gagasan baru dalam bekerja			Ordinal	2
• Berinisiatif dalam bekerja			Ordinal	3

Tabel 3.5
Lanjutan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No. Item
Motivasi Berprestasi	2) Mencari <i>feedback</i> atau umpan balik tentang perbuatannya	• Mengevaluasi hasil pekerjaan yang telah dilakukan	Ordinal	4
		• Menerima saran untuk perbaikan dari hasil kerja yang telah dilakukan	Ordinal	5
	3) Memilih resiko yang tinggi didalam perbuatannya	• Mengambil dan memikul resiko pekerjaan	Ordinal	6
		• Menghadapi pekerjaan yang menantang	Ordinal	7
		• Menyelesaikan kesulitan pekerjaan	Ordinal	8
		• Bertahan terhadap tekanan sosial dari atasan	Ordinal	9
		• Bertahan terhadap tekanan sosial dari karyawan lain	Ordinal	10

Tabel 3.5
Lanjutan Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No. Item
Motivasi Berprestasi	4) Mengambil tanggung jawab pribadi atas perbuatannya	• Bertanya atas pekerjaan yang telah dilakukan	Ordinal	11
		• Melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan instruksi atasan	Ordinal	12
		• Bersungguh sungguh melaksanakan pekerjaan walaupun tanpa diawasi pimpinan	Ordinal	13
		• Melakukan pekerjaan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar operasional prosedur perusahaan	Ordinal	14

3.4 Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, sumber data yang dibutuhkan dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Menurut Sugiyono (2009:137) menjelaskan pengertian sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Sesuai dengan pengertian sumber data primer dan sekunder di atas, berikut sumber data primer dan sekunder yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya adalah :

1. Data primer

Data primer yang dipakai dalam penelitian ini didapatkan secara langsung dari penyebaran kuesioner. Dalam hal ini, data diperoleh langsung dari karyawan bagian marketing PT. Luxindo Raya Cabang Bandung.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan/literatur, baik dari buku, artikel, skripsi, jurnal elektronik maupun hasil-hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan sistem penghargaan dan motivasi berprestasi.

3.5 Populasi

Dalam pengumpulan dan menganalisis suatu data, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010:61) adalah sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”.

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uep Tatang Sontani dan Sambas Ali Muhidin (2011:131) mendefinisikan bahwa:

“Populasi (*population atau universe*) adalah keseluruhan elemen, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki ciri atau karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian atau menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan)”.

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran, yaitu populasi yang akan menjadi cangkupan kesimpulan penelitian. Jadi, apabila dalam sebuah penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi yang ditentukan.

Menurut Arikunto (2002:112), bahwa:

“Bila jumlah subjek populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Bila jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 – 15%. Sedangkan untuk subjeknya kurang dari 100 dapat diambil 20 – 25% atau lebih.”

Berdasarkan pengertian di atas, yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan bagian marketing PT. Luxindo Raya Cabang Bandung yang berjumlah 30 orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.6
Data Jumlah Karyawan Bagian Marketing
PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

DIVISI	JUMLAH KARYAWAN
Kobold (<i>Vacuum Cleaner</i>)	24
KT-Line (Mesin Cuci)	4
Air Cleaner (Pembersih Udara/Ventus)	2
Jumlah	30

Sumber : Bagian Administrasi PT. Luxindo Cabang Bandung

3.6 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Uep dan Sambas (2011:99) adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dengan teknik pengumpulan data yang tepat sesuai dengan karakteristik dari satuan pengamatan yang akan diungkap atau diketahui. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket/Kuesioner

Teknik dan alat pengumpulan data yang digunakan selanjutnya adalah kuesioner. Menurut Uep dan Sambas (2011:108):

”Kuesioner atau yang juga dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden”.

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu kuesioner yang berisi instrumen sistem penghargaan (*reward system*) dan motivasi berprestasi karyawan.. Menurut Arikunto (2006:151) angket/kuesioner adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden”. Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden, yang berupa pertanyaan tentang item-item dari variabel bebas dan variabel terikat, yang diisi oleh responden. Kuesioner ini berbentuk pertanyaan yang bersifat tertutup, dimana setiap responden diminta memilih salah satu jawaban yang bersifat ordinal, dimana setiap alternatif jawaban mempunyai bobot masing-masing. Skala pembobotan atas jawaban kuesioner tersebut merupakan skala likert. Angket yang digunakan dalam penelitian ini

adalah angket dengan skala sikap kategori Likert. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:132) bahwa: “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Langkah-langkah penyusunan angket ini yakni sebagai berikut :

- a. Menyusun kisi-kisi daftar pernyataan.
- b. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawaban.
- c. Menetapkan skala penilaian angket dengan kriteria pemberian bobot untuk setiap alternatif jawaban, skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala lima kategori model *Likert*.

Tabel 3.7
Skala Penilaian Jawaban Angket

No	Alternatif Jawaban Positif	Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Kurang Setuju	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2007:132)

Maka dari itu peneliti akan menggunakan Instrumen ini dalam proses penelitiannya untuk mendapatkan Informasi yang diinginkan dari populasi secara mendalam. Angket/kuesioner yang digunakan adalah angket yang khusus untuk mengetahui pengaruh sistem penghargaan (*reward system*) terhadap motivasi berprestasi karyawan pada PT. Luxindo Raya Cabang Bandung.

2. Wawancara

Teknik wawancara ini hanya digunakan untuk mendapatkan data pra penelitian, sebagai landasan dalam membuat latar belakang penelitian. Uep dan Sambas (2011:102) mengungkapkan:

”Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal face to face interview*) dengan sumber data (responden)”.

3.6.2 Prosedur Pengumpulan Data

Sebelum dilakukan pengumpulan data, angket terlebih dahulu diuji kelayakannya sebagai alat pengumpul data yang sah. Kelayakan instrumen tersebut akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Pengujian kelayakan instrumen ini dilakukan melalui analisis validitas dan reliabilitas. Instrumen pengumpul data dikatakan layak jika telah memenuhi syarat valid dan reliabel.

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen, artinya bahwa instrumen yang dipakai benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Formula yang digunakan untuk tujuan ini adalah rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Uep dan Sambas, 2011:117)

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y
 X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba
 Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba
 N = Jumlah responden uji coba

Langkah-langkah yang dilakukan dalam uji validitas instrumen angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menyebarkan instrumen yang akan diuji validitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
- 2) Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
- 3) Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul, termasuk memeriksa kelengkapan pengisian item angket.
- 4) Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh untuk memudahkan perhitungan dan pengolahan data selanjutnya.

Tabel 3.8
Contoh Format Tabel Perhitungan Uji Validitas

No. Responden	Nomor Item Instrumen										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

- 5) Menempatkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu.
- 6) Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap bulir/item angket dari skor-skor yang diperoleh.

Tabel 3.9
Contoh Format Tabel Perhitungan Korelasi

No. Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²

- 7) Menentukan nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n-2. Dan tingkat signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$.

- 8) Membuat kesimpulan, dengan cara membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r . Kriterianya jika nilai hitung r lebih besar ($>$) dari nilai tabel r , maka item instrumen dinyatakan valid.

$r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan valid.

$r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Penelitian ini menggunakan penelitian populasi, maka pengujian validitas cukup menggunakan koefisien korelasi. Artinya, keputusan valid tidaknya item instrumen, cukup membandingkan nilai hitung r dengan nilai tabel r tanpa melakukan uji t . Pengujian validitas atau reliabilitas dengan sensus (populasi) tidak diperlukan generalisasi atau penarikan kesimpulan yang bersifat umum, karena seluruh anggota populasi dilibatkan dalam penelitian sehingga kesimpulan yang dibuat berlaku untuk populasi itu sendiri.

a. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Penghargaan (X)

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Penghargaan(X)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.889	0.444	Valid
2.	0.862	0.444	Valid
3.	0.846	0.444	Valid
4.	0.889	0.444	Valid
5.	0.793	0.444	Valid
6.	0.709	0.444	Valid
7.	0.855	0.444	Valid
8.	0.728	0.444	Valid

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
9.	0.794	0.444	Valid
10.	0.848	0.444	Valid
11.	0.846	0.444	Valid
12.	0.890	0.444	Valid
13.	0.883	0.444	Valid
14.	0.838	0.444	Valid
15	0.771	0.444	Valid
16	0.482	0.444	Valid

Sumber : Hasil uji coba angket

Berdasarkan tabel 3.10 pengujian validitas terhadap 16 item angket untuk variabel Sistem Penghargaan (X) menunjukkan sebanyak 16 item dinyatakan valid, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Sistem Penghargaan/*Reward System* berjumlah 16 item.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi (Y)

Tabel 3.11
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Berprestasi (Y)

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	0.487	0.444	Valid
2.	0.596	0.444	Valid
3.	0.684	0.444	Valid

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
4.	0.648	0.444	Valid
5.	0.558	0.444	Valid
6.	0.398	0.444	Tidak Valid
7.	0.845	0.444	Valid
8.	0.642	0.444	Valid
9.	0.792	0.444	Valid
10.	0.590	0.444	Valid
11.	0.540	0.444	Valid
12.	0.509	0.444	Valid
13.	0.650	0.444	Valid
14.	0.521	0.444	Valid

Sumber : Hasil uji coba angket

Berdasarkan tabel 3.11 pengujian validitas terhadap 14 item angket untuk variabel Motivasi Berprestasi (Y) menunjukkan sebanyak 13 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid, sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Motivasi Berprestasi berjumlah 13 item., sehingga angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Motivasi Berprestasi berjumlah 13 item.

Dengan demikian secara keseluruhan rekapitulasi jumlah angket hasil uji coba tampak pada tabel berikut :

Tabel 3.12
Jumlah Item Angket Hasil Uji Coba

No.	Variabel	Jumlah Item Angket		
		Sebelum Uji Coba	Valid	Tidak Valid
1.	Sistem Penghargaan	16	16	0
2.	Motivasi Berprestasi	14	13	1
Total		30	29	1

Sumber: Uji Coba Angket

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian alat pengumpulan data yang kedua adalah pengujian reliabilitas instrumen. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya. Instrumen penelitian yang dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil diantara hasil beberapa kali pengukuran

Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Secara teoritis, besarnya koefisien reliabilitas berkisar antara 0,00 sampai dengan $\pm 1,00$ dan interpretasinya selalu mengacu pada koefisien yang positif. Dalam konteks ini, koefisien reliabilitas yang

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mendekati nilai satu, menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan, kehandalan atau tingkat konsistensi dari instrumen penelitian dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian adalah Koefisien Alfa (α) dari Cronbach (1951), yaitu (Suharsimi Arikunto, 1993:236):

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

$$\text{Rumus varians} = \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

r_{11} = reliabilitas instrumen atau koefisien korelasi atau korelasi alpha

k = banyaknya butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden.

Menurut (Uep Tatang dan Sambas Ali 124:129) langkah kerja yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrumen yang akan diuji reliabilitasnya, kepada responden yang bukan responden sesungguhnya.
2. Mengumpulkan data hasil uji coba instrumen.
3. Memeriksa kelengkapan data, untuk memastikan lengkap tidaknya lembaran data yang terkumpul. Termasuk didalamnya memeriksa kelengkapan item angket.
4. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada item yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
5. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi responden pada tabel pembantu.

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Menghitung nilai varians masing-masing item dan varians total.

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- σ = varians
 $\sum X$ = jumlah skor
 N = jumlah peserta tes

Menggunakan tabel pembantu sebagai berikut:

Tabel 3.13
Contoh Format Tabel Perhitungan
Varians Item dan Varians Total

No. Responden	X	X ²

- 1) Menghitung nilai koefisien Alfa.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 1993:236)

Keterangan:

- r_{11} = reabilitas instrument/koefisien Alfa
 k = banyaknya bulir soal
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians bulir
 σ_t^2 = varians total

- 2) Membuat nilai tabel koefisien korelasi pada derajat bebas (db) = n – 2.
 3) Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung r dan nilai tabel r, dengan tingkat signifikansi 0,05.

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas angket terhadap variabel sistem penghargaan dan variabel motivasi berprestasi dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.14
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Nilai Koefisien Alpha/ r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Ketentuan	Keterangan
1.	Sistem Penghargaan	0.9609	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α 0.05	Reliabel
2.	Motivasi Berprestasi	0.8559	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α 0.05	Reliabel

Sumber: Uji Coba Angket

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui bahwa pada variabel X (Sistem Penghargaan), diperoleh $r_{hitung} = 0,9609$ dan nilai tabel r pada $\alpha = 0,05$ dan $db = n-2 = 0,444$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,9609 > 0,444$), dengan demikian angket untuk variabel X (Sistem Penghargaan) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Berdasarkan tabel 3.14 dapat diketahui bahwa pada variabel Y (Motivasi Berprestasi) diperoleh $r_{hitung} = 0.8559$ dan nilai tabel r pada $\alpha = 0,05$ dan $db = n-2 = 0,444$. Hal ini berarti r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0.8559 > 0,444$), dengan demikian angket untuk variabel Y (Motivasi Berprestasi) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

Dengan demikian instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Maka, seluruh instrumen dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Uep dan Sambas (2011:158) yaitu “Upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian”. Tujuan dilakukannya analisis data antara lain untuk mendeskripsikan data, sehingga dapat dipahami karakteristiknya, juga untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang telah diperoleh. Kesimpulan ini biasanya dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis.

3.7.1 Pengolahan Data

- a. Menyusun Data, pemeriksaan terhadap angket yang telah diisi dan dikumpulkan dari reponden. Pemeriksaan ini khususnya berkaitan dengan masalah kelengkapan jumlah lembaran angket dan kelengkapan pengisiannya.
- b. Skoring, pemberian skor jawaban pada setiap item angket dijadikan alat pengumpul data. Untuk masing-masing pernyataan angket dimana penelitian ini menganalisis satu variabel bebas yaitu sistem penghargaan (*reward system*) (variabel X) dan satu variabel terikat yaitu motivasi untuk berprestasi karyawan (variabel Y). Skala penilaian jawaban angket yang digunakan

adalah skala lima kategori model *Likert*. Berikut tabel skala likert yang disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3.15
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Pernyataan (Item)
	Positif
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Diadaptasi dari: Ating Somantri dan Sambas (2006:38)

- c. Tabulasi yaitu perekapan data hasil skoring pada langkah ke dua ke dalam tabel seperti berikut :

Tabel 3.16
Tabulasi Data Penelitian

Resp.	Skor item							Total
	1	2	3	4	5	6	
1								
2								
.								
.								
.								
N								

d. Mengubah skala ordinal ke interval

Skala pengukuran semua variabel dalam penelitian ini adalah pengukuran pada skala ordinal. Untuk kepentingan analisis data dengan Analisis Regresi Linier Sederhana yang menisyaratkan skala pengukuran minimal interval. Maka untuk menaikkan tingkat pengukuran ordinal ke interval digunakan *method of successive intervals* (Harun Al Rasyid, 2005). Berikut langkah kerja untuk menaikkan tingkat pengukuran dari skala pengukuran ordinal ke tingkat skala pengukuran interval melalui *method of successive intervals* :

- 1) Perhatikan banyaknya (frekuensi) responden yang menjawab (memberikan) respon terhadap alternatif (kategori) jawaban yang tersedia.
- 2) Bagi setiap bilangan pada frekuensi oleh banyaknya responden (N), kemudian tentukan proporsi untuk setiap alternatif jawaban responden tersebut.
- 3) Jumlahkan proporsi secara beruntun sehingga keluar proporsi kumulatif untuk setiap alternatif jawaban responden.
- 4) Dengan menggunakan Tabel Distribusi Normal Baku, hitung nilai z untuk setiap kategori berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternatif jawaban responden tadi.
- 5) Menghitung nilai skala (*scale value*) untuk setiap nilai z dengan menggunakan rumus :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

- 6) Melakukan transformasi nilai skala (*transformed scale value*) dari nilai skala ordinal ke nilai skala interval, dengan terlebih dahulu menentukan angka indeks skala interval (SI_x) yang diperoleh dari pengurangan angka satu (diperoleh dari nilai skala yang nilainya kecil atau harga negatif terbesar yang kemudian diubah menjadi sama dengan satu) dengan SV_i terkecil (= SVM_{in}). $SI_x = 1 - SVM_{in}$. Sehingga untuk setiap alternatif jawaban, skala intervalnya dapat diketahui dengan rumus : $SI_x = SV_i + SI_x$.

3.7.2 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data penelitian secara deskriptif dilakukan melalui statistika deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi hasil penelitian. Termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram, persentase, frekuensi, perhitungan mean, median atau modus.

Analisis data ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah no.1 dan rumusan masalah no.2, maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yakni untuk mengetahui gambaran mengenai sistem penghargaan, dan untuk mengetahui gambaran mengenai motivasi berprestasi.

Sementara itu, teknik analisis data inferensial akan digunakan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah No. 3. Maka teknik yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Sederhana.

3.7.3 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ating Somantri dan Sambas (2006:289), “Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan”. Penulis menggunakan uji normalitas dengan metode Liliefors test. Kelebihan Liliefors test adalah penggunaan/ perhitungannya yang sederhana, serta cukup kuat sekalipun dengan ukuran sampel kecil, $n = 4$ (Harun Al Rasyid, 2005) dalam buku yang ditulis oleh Ating Somantri dan Sambas (2006:289). Langkah kerja uji normalitas dengan metode Liliefors test menurut Ating Somantri dan Sambas (2006:289-290) adalah sebagai berikut:

1. Susunlah data dari kecil ke besar. Setiap data ditulis sekali, meskipun ada beberapa data.
2. Periksa data, beberapa kali munculnya bilangan-bilangan itu (frekuensi harus ditulis).
3. Dari frekuensi susun frekuensi kumulatifnya.
4. Berdasarkan frekuensi kumulatif, hitunglah proporsi empirik (observasi).
5. Hitung nilai z untuk mengetahui *theoretical proportion* pada tabel z .

Formulanya:

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$Z = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$ dimana:

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n-1}}$$

6. Menghitung *theoretical proportion*.
7. Bandingkan *empirical proportion* dengan *theoretical proportion*, kemudian carilah selisih terbesar didalam titik observasi antara kedua proporsi.
8. Carilah selisih terbesar di luar titik observasi.

Berikut ini adalah tabel distribusi pembantu dengan menggunakan $\alpha = 0.05$ untuk uji normalitas data.

Tabel 3.17
Tabel Distribusi Pembantu untuk Uji Normalitas Data

X	F	Fk	S _n (X _i)	Z	F _o (X _i)	S _n (X _i) - F _o (X _i)	S _n (X _{i-1}) - F _o (X _i)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

Sumber: Ating Somantri dan Sambas (2006:290)

Keterangan:

Kolom 1 : Susunan data dari kecil ke besar

Kolom 2 : Banyak data ke i yang muncul

Kolom 3 : Frekuensi kumulatif. Formula, $fk = f + f_{ki}$ sebelumnya

Kolom 4 : Proporsi empirik (observasi). Formula, $S_n (X_i) = fk : n$

Kolom 5 : Nilai Z, formula, $Z = \frac{x_i - \bar{X}}{S}$

$$\text{Dimana: } \bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n-1}}$$

Kolom 6 : *Theoretical Proportion* (tabel z): proporsi kumulatif luas kurva

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

normal baku dengan cara melihat nilai z pada tabel distribusi normal

Kolom 7 : Selisih *Empirical Proportion* dengan *Theoretical Proportion* dengan cara mencari selisih kolom (4) dan kolom (6)

Kolom 8 : Nilai mutlak, artinya semua nilai harus bertanda positif.

Tandai selisih mana yang paling besar nilainya. Nilai tersebut adalah D_{hitung} .

Selanjutnya menghitung D_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan cara $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$. Dengan kriteria apabila $D_{hitung} < D_{tabel}$ dengan derajat kebebasan (dk) (0,05), maka dapat dinyatakan bahwa variabel penelitian mengikuti distribusi normal.

Untuk melakukan uji normalitas untuk kedua variabel tersebut, penulis menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*.

3.7.3.2 Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Uji statistika yang digunakan adalah Uji Barlett. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam pengujian homogenitas dengan uji *Barlett* adalah:

1. Menentukan hipotesis statistik

$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2 = \sigma_4^2$, artinya semua kelompok dalam peubah memiliki varians skor yang sama (homogen).

H_1 : Paling tidak ada satu kelompok dalam peubah yang variansinya berbeda dari yang lainnya.

- Menentukan kelompok-kelompok dan menghitung varians untuk tiap kelompok tersebut.
- Membuat tabel pembantu untuk memudahkan proses perhitungan dengan model tabel sebagai berikut:

Tabel 3.18
Contoh Format Tabel Pembantu Perhitungan Uji Barlett

Sampel	db = n-1	S_i^2	$\text{Log } S_i^2$	db.Log S_i^2	db. S_i^2

- Menghitung varians gabungan dengan rumus:

$$S_{gab}^2 = \frac{\sum db.S_i^2}{\sum db}$$

- Menghitung log dari varians gabungan.
- Menghitung nilai Barlett.

$$B = \text{Nilai Barlett} = (\text{Log } S_{gab}^2)(\sum db_i)$$

Keterangan:

$db^i = n-1$ = Derajat kebebasan tiap kelompok

- Menghitung nilai χ^2 .

$$\chi^2 = (\ln 10) \left[B - \left(\sum db.Log S_i^2 \right) \right]$$

Keterangan:

S_i^2 = Varians tiap kelompok data

- Menentukan nilai dan titik kritis pada $\alpha = 0,05$ dan $db = k - 1$.

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Membuat kesimpulan

Kriteria uji yang digunakan adalah apabila nilai $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka H_0 diterima atau variasi data dinyatakan homogen.

3.7.3.3 Uji Linieritas

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat secara linier. Menurut Ating Somantri dan Sambas (2006:296), “Pemeriksaan kelinieran dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan bahwa regresi tidak linier”.

Langkah- langkah uji linieritas regresi (Ating Somantri dan Sambas, 2006:297-298) adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y
2. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

4. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus:

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$RJK_{\text{Reg}[b|a]} = JK_{\text{Reg}[b|a]}$$

7. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2}$$

8. Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data x mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya.

9. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{\text{Res}} - JK_E$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

11. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error (RJK_E) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12. Mencari nilai F_{hitung} dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan

rumus: $F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$ dimana $db_{TC} = k-2$ dan $db_E = n-k$

14. Membandingkan nilai uji F_{hitung} dengan nilai F_{tabel}

15. Membuat kesimpulan.

- Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data dinyatakan berpola linier.

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka data dinyatakan tidak berpola linear.

Peneliti melakukan uji linieritas untuk kedua variabel tersebut dengan menggunakan bantuan program komputer *Microsoft Office Excel 2007*.

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Sugiyono (2007:242) menyatakan bahwa, langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang cukup jelas dan dipercaya antarvariabel independen dan variabel dependen. Melalui pengujian hipotesis ini akan diambil kesimpulan menerima atau menolak hipotesis. Rumus yang digunakan penulis untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikan koefisien korelasi (uji t-student), untuk menguji hipotesis parsial yang tersirat dari hipotesis penelitian. Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis secara umum menurut Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:245), adalah sebagai berikut:

3.7.4.1 Analisis Regresi Sederhana

Langkah selanjutnya adalah dengan menghitungnya dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam sebuah fenomena. Dalam Analisis Regresi Linier Sederhana ini terdapat satu variabel yang diramalkan (*dependent variable*) yaitu penempatan kerja dan

(*independent variable*) yang mempengaruhinya yaitu semangat kerja pegawai.

Maka bentuk umum dari Analisis Regresi Linier Sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dimana :

\hat{Y} = Motivasi berprestasi

X = Sistem penghargaan (*reward system*)

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah/koeffisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

Dengan nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2007:206)

3.7.4.2 Menghitung Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

Untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y dicari dengan menggunakan rumus koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sementara untuk mengetahui tingkat hubungan (koefisien korelasi) antara variabel X dengan Y, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang dituangkan dalam tabel berikut ini:

Nadya Citra Febrianty, 2013

Pengaruh Penerapan Sistem Penghargaan Terhadap Motivasi Untuk Berprestasi Karyawan Bagian Marketing Di PT. Luxindo Raya Cabang Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.19
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat Kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang/Cukup Kuat
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2010:231)

Untuk menentukan besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y, dapat digunakan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \cdot 100\% \quad (\text{Riduwan, 2006:224})$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi

3.7.4.3 Uji Hipotesis dengan Uji Signifikan

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu uji signifikansi dengan menggunakan uji F (Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, 2006:245). Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis ke dalam model statistik, yaitu:

$H_0 : \rho = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh yang positif antara sistem penghargaan (*reward system*) terhadap motivasi berprestasi

karyawan PT. Luxindo Raya Cabang Bandung.

$H_1 : \rho \neq 0$ artinya terdapat pengaruh yang positif antara sistem penghargaan (*reward system*) terhadap motivasi berprestasi karyawan PT. Luxindo Raya Cabang Bandung.

2. Menentukan uji statistik yang sesuai. Uji statistik yang digunakan adalah uji F, Untuk menentukan nilai uji F dapat mengikuti langkah-langkah berikut :

a. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

b. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$JK_{Reg[b|a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

c. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{Res}) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

d. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[a]}$) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

e. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{Reg[b|a]}$) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

f. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{Res}) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

g. Menghitung F, dengan rumus:

$$F = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

3. Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 5\%$ menggunakan rumus:

$$F_{\text{tabel}} = F_{(1-\alpha)}(db_{\text{reg}}(b/a)(db_{\text{res}})$$

4. Membuat kesimpulan

Membandingkan nilai uji F dengan nilai F_{tabel} kemudian membuat kesimpulan.

- Jika H_0 ditolak dan H_1 diterima, apabila $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ dinyatakan signifikan (diterima).
- Jika H_0 diterima dan H_1 ditolak, apabila $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dinyatakan tidak signifikan (ditolak).